
Perubahan Koalisi Perubahan Untuk Persatuan Dalam Memilih Bakal Calon Presiden dan Wakil Presiden dalam Pilpres Tahun 2024

Yuni Khairunnisa,¹ Muhammad Nabil Daud Musyaffa,² Ajeng Anisa Indri Astuti,^{3*} Azis Setiawan,⁴ Nurlaili Rahmawati⁵

¹²³⁴⁵Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta
¹²³⁴⁵ (Jalan Ir. Juanda No. 95, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia)

*Penulis Korespondensi: ajenganisa197@gmail.com

Diterima (Received): 19 November 2023 • Direvisi (Revised): 1 Desember 2023 • Disetujui Publikasi (Accepted): 28 Februari 2024

ABSTRACT

*The Political Party Coalition is very dynamic in nominating the 2024 Presidential and Vice Presidential Candidates. This can be seen in the change coalition which previously consisted of the Nasdem Party, Prosperous Justice Party (PKS) and the Democratic Party to nominate Anies Baswedan as Presidential candidate, but after the Nasdem Party chose Muhaimin Iskandar (general chairman of PKB) as a presidential candidate to accompany Anies Baswedan during the 2024 presidential election unilaterally without asking for consideration from PKS and the Democratic Party, which resulted in the Democratic Party leaving the Change coalition. This research uses a descriptive method with a qualitative approach which aims to discuss causes happen change election of Presidential Candidates and Vice Presidential Candidates from Coalition Change and the impacts that occur from it Change Election of Presidential Candidates and Vice Presidential Candidates from Coalition Change . The results of this research are **first**, The Nasdem Party chose Anies Baswedan as its presidential candidate because (i) Anies Baswedan has the same vision and mission as the Nasdem Party, (ii) Anies Baswedan's high electability is considered to be able to bring about sustainable development in Indonesia, (iii) Anies Baswedan has proud achievements . The pairing of Anies Baswedan with Muhaimin Iskandar to become presidential and vice presidential candidates in the 2024 presidential election has had the impact of changing political party coalitions with the decline of the Democratic Party because initially AHY was predicted to be Anies Baswedan's running mate as vice president. However, at the time of the declaration the coalition for change put forward Muhaimin Iskandar as vice presidential candidate. This change made the Democrats disappointed and decided to leave this coalition. **Second**, Muhaimin Iskandar was chosen as a candidate for vice president because PKB was strong on the island of Java, especially East Java and NU throughout the archipelago. It can be seen from the political achievements achieved by PKB under the leadership of Muhaimin Iskandar, marked by the large number of cadres in Jokowi Ma'ruf Amin's cabinet, therefore it is hoped that PKB will be able to gain a lot of votes. The public can choose Muhaimin as vice presidential candidate and it is hoped that the Anies-Muhaimin pair can bring about a political revival for the santri-nationalists.*

Keywords: Political Party Coalition, 2024 Presidential Election, Coalition for Change for Unity

ABSTRAK

Silahkan mengutip artikel ini sebagai: Khairunnisa, Y., Musyaffa, M. N. D., Astuti, A. A. I., Setiawan, A., Rahmawati, N. (2024). Perubahan Koalisi Perubahan Untuk Persatuan Dalam Memilih Bakal Calon Presiden dan Wakil Presiden dalam Pilpres Tahun 2024. *Journal of Political and Government Issues (POLIGOVVS)*, 2(1), 1-12. <https://doi.org/10.0005/poligovs.v2i1.971>

Koalisi Partai Politik sangat dinamis dalam mengusung Calon Presiden dan Wakil Presiden 2024. Hal ini bisa dilihat dalam koalisi perubahan yang sebelumnya terdiri dari Partai Nasdem, Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dan Partai Demokrat untuk mengusung Anies Baswedan sebagai calon Presiden, namun setelah Partai Nasdem memilih Muhaimin Iskandar (ketua umum PKB) sebagai bakal calon presiden pendamping Anies Baswedan saat Pilpres 2024 secara sepihak tanpa meminta pertimbangan dari PKS dan Partai Demokrat yang mengakibatkan Partai Demokrat keluar dari koalisi Perubahan. Penelitian ini menggunakan metode deskripsi dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk membahas tentang penyebab terjadinya perubahan pemilihan Bakal Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden dari Koalisi Perubahan tersebut serta dampak yang terjadi dari Perubahan Pemilihan Bakal Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden dari Koalisi Perubahan. Hasil dari penelitian ini adalah *pertama*, Partai Nasdem memilih Anies Baswedan sebagai bakal calon presiden karena (i) Anies Baswedan memiliki kesamaan visi dan misi dengan Partai Nasdem, (ii) elektabilitas Anies Baswedan yang tinggi, dianggap dapat membawa keberlanjutan pembangunan di Indonesia, (iii) Anies Baswedan memiliki prestasi yang membanggakan. Dipasangkannya Anies Baswedan dengan Muhaimin Iskandar untuk menjadi bakal calon presiden dan wakil presiden pada Pilpres 2024 ini, mempunyai dampak yang terjadi dari perubahan koalisi partai politik dengan mudurnya Partai Demokrat karena awalnya AHY digadag-gadang untuk menjadi pasangan Anies Baswedan sebagai wakil presiden Namun pada saat deklarasi koalisi perubahan mengusung Muhaimin Iskandar sebagai calon wakil presiden. Perubahan ini membuat Demokrat kecewa dan memutuskan keluar dari koalisi ini. *Kedua*, dipilihnya Muhaimin Iskandar sebagai calon wakil Presiden karena PKB kuat di pulau Jawa terutama Jawa Timur dan NU senusantara. Dapat dilihat dari prestasi politik yang diraih PKB dalam kepemimpinan Muhaimin Iskandar ditandai dengan banyaknya kader dalam kabinet Jokowi Ma'rif Amin, oleh karena itu PKB ini diharapkan bisa meraup suara yang banyak. Masyarakat bisa memilih Muhaimin ini sebagai calon wakil presiden dan diharapkan pasangan Anies-Muhaimin ini dapat membawa kebangkitan politik kaum santri-nasionalis.

Kata Kunci: Koalisi Partai Politik, Pilpres 2024, Koalisi Perubahan Untuk Persatuan

PENDAHULUAN

Indonesia menganut sistem presidensial ditandai dengan adanya pemilihan presiden dan wakil presiden secara langsung oleh rakyat Indonesia. Di Indonesia, sistem presidensial dipadukan dengan sistem multi partai memberikan ruang pembentukan koalisi partai untuk mengusung calon Presiden dan wakil Presiden (Decky. 2020). Koalisi yang tercipta diantara partai politik di Indonesia tidak kaku dan cenderung bersifat cair. Hal ini dikarenakan koalisi lebih memprioritaskan pada kepentingan bersama dalam mendapat kekuasaan. Koalisi berperan sangat penting dalam menjalankan mesin politik partai dengan tujuan memperoleh dukungan rakyat dalam pemilihan presiden. Dalam proses koalisi ini selain untuk menyatukan kekuatan juga sebagai ajang dalam memperoleh suara terbanyak dari pemilih dan untuk menghindari terjadinya konflik antar sesama partai politik. Pembentukan koalisi didasari oleh tujuan utama untuk memenangkan pemilu dengan bersepakat melakukan aktivitas kampanye bersama untuk mendapatkan suara terbanyak. Jika ingin mencalonkan presiden dan wakil presiden, salah satu persyaratan yang harus dipenuhi adalah memiliki minimal 20% kursi bagi partai politik dan koalisinya di DPR atau 25% suara sah nasional dari pemilu sebelumnya (Christopher. 2020).

Tahun 2024 merupakan tahun politik dimana para partai partai besar telah mengusung calon calonnya yang akan menjadi bakal calon presiden dan wakil presiden. Pada tanggal 23 Maret 2023 Koalisi perubahan untuk persatuan yang terdiri dari partai Nasdem, PKS dan Demokrat resmi berkoalisi dengan mengusung Anies Baswedan dan ketiga partai itu sepakat untuk menandatangani piagam koalisi

perubahan.¹ Koalisi ini terjadi perubahan awalnya Anies Baswedan didukung oleh Partai Nasdem, PKS, dan Demokrat yang sebelumnya Anies Baswedan dirumorkan akan dipasangkan dengan Agus Harimurti Yudhoyono² atau yang biasa dikenal AHY selaku ketua umum dari partai Demokrat. Namun, saat santer terdengar bahwa Pasangan yang mendampingi Anies Baswedan sebagai calon Presiden adalah Muhaimin Iskandar selaku Ketua Umum Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) yang dilakukan sepihak oleh Partai Nasdem tanpa sepengetahuan anggota koalisi yaitu PKS dan Partai Demokrat, maka atas kejadian tersebut, Partai Demokrat mencabut dukungannya kepada koalisi perubahan (liputan6.com).

Diketahui untuk saat ini terdapat tiga koalisi yang telah dibentuk yaitu *pertama*, koalisi yang dibentuk oleh partai politik PDIP, PPP, Perindo, dan Hanura yang mengusung Ganjar Pranowo dan Mahfud MD sebagai Calon Presiden dan Wakil Presiden dengan Nomor urut 3. *Kedua*, ada Koalisi Indonesia maju (KIM) yang dibentuk oleh partai Gerindra, Golkar, PAN, Demokrat, PBB, dan Gelora yang mengusung Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka sebagai Calon Presiden dan Wakil Presiden dari Koalisi Indonesia Maju dengan nomor urut 3. *Ketiga*, yaitu Koalisi Perubahan yang dibentuk oleh Partai Nasdem, PKB, PKS, dan partai Ummat yang mengusung Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar sebagai calon Presiden dan Wakil Presiden dengan nomor urut 1 (satu) ([Fitria, 2023](#)).

Berdasarkan studi literatur terdahulu yang penulis lakukan, terdapat beberapa literatur yang membahas mengenai dinamika koalisi partai politik dalam mengusung bakal calon Presiden dan wakil Presiden, diantaranya yang *pertama*, artikel yang ditulis oleh Firdaus Muhammad, menjelaskan tentang masuknya PKB dalam Koalisi Perubahan bisa membendung politik identitas dengan melihat Muhaimin Iskandar dan PKB dicitrakan mengusung politik keindonesiaan dan kebangsaan ([Firdaus. 2023](#)). *Kedua*, artikel yang ditulis oleh Mhd. Irfan Sembiring, et al, yang intinya membahas tentang Pencalonan Anies Baswedan sebagai Calon Presiden yang diusung oleh Partai Nasdem yang awalnya ada 3 (tiga) calon yaitu Ganjar Pranowo, Andika Prakarsa dan Anies Baswedan. Namun, Anies Baswedan yang dipilih oleh Partai Nasdem karena Anies Baswedan mempunyai elektabilitas, hasil survei dan prestasi yang lebih baik dibandingkan tokoh-tokoh yang lain ([Sembiring. 2023](#)). *Ketiga*, artikel yang ditulis oleh Ahmad Siboy, yang menjelaskan tentang implikasi pola koalisi partai politik terhadap dinamika penyelenggaraan Pemilihan Presiden Indonesia ([Siboy. 2021](#)). Dari artikel tersebut belum membahas mengenai isu dinamika perpecahan koalisi perubahan dalam mengusung calon presiden dan wakil presiden di pemilu 2024 dan dampak yang terjadi dalam perpecahan koalisi perubahan, sehingga hal ini merupakan sebuah *novelty* (kebaruan).

Keluarnya Partai Demokrat dari koalisi perubahan menarik untuk kami bahas tentang apa penyebab terjadinya perubahan pemilihan Bakal Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden dari Koalisi Perubahan tersebut serta dampak yang terjadi dari

Perubahan Pemilihan Bakal Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden dari Koalisi Perubahan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskripsi yang menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam pandangan Whitney, metode deskriptif melibatkan pencarian fakta dengan interpretasi yang akurat. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dilakukan dengan melakukan penelusuran *literature review* atau studi pustaka baik dari buku, jurnal, media online mengenai dinamika koalisi partai politik yang terhimpun dalam koalisi perubahan, termasuk aturan-aturan yang berlaku serta situasi-situasi spesifik. Penelitian ini juga mencakup analisis tentang proses-proses yang sedang berlangsung dan bagaimana fenomena ini mempengaruhi masyarakat. Pendekatan kualitatif melibatkan proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan perilaku yang diamati.³

Dalam pemilihan pendekatan penelitian kualitatif, pertimbangan utama adalah spesifikasi subjek penelitian dan tujuannya untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan komprehensif mengenai realitas sosial. Nasution menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang mengumpulkan data deskriptif melalui buku, jurnal, berita online, dan lain sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan sebanyak mungkin data deskriptif yang kemudian akan disajikan dalam bentuk laporan dan uraian.⁴ Dari data tersebut yang sudah diuraikan kemudian dianalisis dengan metode deduktif menguraikan dari umum ke khusus untuk mendapatkan analisis yang menyeluruh.

HASIL DAN DISKUSI

Pemilihan Presiden 2024

Pemilihan Presiden 2024 sudah semakin dekat. Pemilihan ini nantinya akan digelar pada pesta demokrasi pemilu 2024 yang di mana tidak hanya memilih presiden saja melainkan juga memilih anggota legislatif dan kepala daerah.⁵ KPU sudah mengeluarkan jadwal dari tahapan penyelenggaraan pemilu pada 2024 nanti dan menetapkan pada 14 Februari 2024 nanti sebagai hari pemungutan suara dilakukan.⁶ Tentu hari tersebut akan menjadi sejarah baru bagi Indonesia karena akan terpilihnya pemimpin baru untuk Negara dan daerah-daerah serta perwakilan rakyat yang baru untuk Indonesia nantinya.

Pemilu yang dilaksanakan secara serentak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perpolitikan di Indonesia. Hal tersebut bisa terjadi karena stigma yang ada pada masyarakat yang akan mengedepankan pemilihan presiden dan wakilnya . hal tersebut

³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Ghalia Indonesia, 2003), hal. 16.

⁴ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1996), Hal 9.

⁵ Nurlaili Rahmawati dan Sigit Nurhadi Nugraha, "Penyelesaian Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Perspektif Keadilan", (Jurnal Al Wasath volume 4, No. 1, 2023), hlm. 58.

⁶ Komisi Pemilihan Umum, "Tahapan dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilu Tahun 2024", https://infopemilu.kpu.go.id/Pemilu/Peserta_pemilu, diakses 28 Oktober 2023

dapat mempengaruhi pemilihan legislatif atau pemilihan calon anggota DPR yang kurang terpancar kepada masyarakat.

Pemilu yang akan diselenggarakan nantinya akan menjadi arena kompetisi menarik yang secara rutin diselenggarakan Negara setiap 5 (lima) tahun sekali. Sudah secara umum dapat diakui bahwa pemilu adalah arena kompetisi bagi para partai politik untuk dapat mendapatkan kekuasaan. Bahkan menurut teori demokrasi minimalis, pemilihan umum adalah sebuah arena yang memang disediakan untuk kompetisi yang akan diikuti oleh aktor-aktor politik dengan tujuan memperoleh kekuasaan.⁷ Tidak dapat dipungkiri bahwa pemilu memang terkesan arena hanya untuk partai politik. Namun, pemilu juga adalah bukti dari pembentukan demokrasi yang dilakukan dalam suatu Negara.

Penyelenggaraan pemilihan presiden di Indonesia dilakukan dengan pencalonan oleh partai politik yang biasanya partai politik berkoalisi untuk mengusung calonnya untuk maju pada ajang pesta demokrasi pemilihan presiden. Partai politik perlu untuk melakukan koalisi karena ada peraturan terkait penetapan ambang batas terhadap presiden atau yang biasa kita kenal *presidential threshold*. Ketentuan ini diatur dalam UU No. 7 tahun 2017 tentang pemilu tepatnya yaitu pada pasal 222 yang didalamnya dijelaskan bahwa syarat untuk mengusulkan capres dan cawapres adalah dengan diusung oleh partai politik atau gabungannya yang mendapatkan minimal 20% kursi DPR atau memperoleh minimal 25% suara sah nasional pada pemilu anggota dewan perwakilan sebelumnya.

Presidential Treshold merupakan ketentuan terkait ambang batas terhadap suara yang diperoleh partai politik atau gabungannya agar dapat mencalonkan presiden dan wakilnya. Ketentuan ini dianggap sebagai salah satu cara yang bisa diterapkan untuk menguatkan sistem presidensial yang dilakukan di Indonesia dengan penyederhanaan partai politik.⁸

Berdasarkan ketentuan tersebut tentu ketiga calon presiden dan wakil presiden yang diusung harus memenuhi persyaratan tersebut dan ketiga nya sudah berhasil untuk memenuhi ketentuan dari *presiden threshold*. Koalisi Partai Nasdem, PKB, dan PKS yang mengusung Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar memperoleh 167 kursi/29,05%. Koalisi partai PDIP, dan PPP yang mengusung Ganjar Pranowo dan Mahfud MD memperoleh 147 kursi/25,56%, dan koalisi partai Gerindra, Golkar, PAN, dan Demokrat yang mengusung Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka memperoleh 261 kursi/45,39%.⁹

Dari persentase koalisi partai yang ada dapat terlihat besaran persentase yang ada namun, persentase tersebut bukanlah tolak ukur atau penentu yang akan memenangkan

⁷ Mohtar Haboddin, *Pemilu dan Partai Politik di Indonesia*, Malang, UB Press, 2016, Hal 11.

⁸ Istiqomah Fadillah, "Treshold dan Masa Depan Demokrasi di Indonesia", *Jurnal Hukum Kenegaraan dan Politik Islam*, Volume 2, Nomor 1, Juni 2022, hlm 36.

⁹ Khoirul Anam, "Peta Koalisi Capres 2024 Terbaru: Anies Vs Prabowo Vs Ganjar", <https://www.google.com/amp/s/www.cnbcindonesia.com/news/20230923171523-4-474957/peta-koalisi-capres-2024-terbaru-anies-vs-prabowo-vs-ganjar/amp>, diakses 28 Oktober 2023

pilpres nantinya. Karena pada akhirnya kemenangan dari pemilihan tersebut akan berada pada tangan rakyat sebagai pemilih dari ketiga pasangan calon yang ada.

Penyebab terjadinya perubahan pemilihan Bakal Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden dari Koalisi Perubahan

Situasi politik di dalam negeri semakin ramai menjelang Pemilu 2024 dengan terlihatnya berbagai tindakan strategis dari partai politik melalui koalisi yang mereka bentuk. Saat mendekati pemilihan presiden dan wakil presiden, sering terjadi perubahan dalam konstelasi calon yang akan datang bahkan perpecahan dari koalisi yang sudah dibangun dan bahkan sudah membuat piagam perjanjian kerjasama seperti halnya yang dilakukan oleh Partai Nasdem, Partai Keadilan Sejahtera dan Partai Demokrat yang tergabung dalam koalisi perubahan.¹⁰ Perpecahan yang terjadi dalam koalisi perubahan dengan keluarnya Partai Demokrat disebabkan oleh keputusan sepihak yang dilakukan oleh Ketua Umum Nasdem (Surya Paloh) untuk memasang Anies Baswedan dengan Muhaimin Iskandar,¹¹ selain itu Partai Demokrat juga kecewa karena sebelumnya Anies Baswedan sudah meminta Agus Harimurti Yudhoyono (Ketum Partai Demokrat) untuk menjadi pendampingnya dalam Pilpres 2024 yang ditulis dalam secarik kertas tertanggal 25 Agustus 2023.¹²

Dalam Pilpres 2024 dilakukan pemasangan Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar sebagai strategi komunikasi politik untuk menentukan posisi mereka. Anies Baswedan adalah bakal calon presiden yang diajukan oleh Partai Nasdem. Partai Nasdem adalah partai baru yang secara resmi lolos verifikasi oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) yang nantinya akan bertarung dalam pemilu 2024. Nasdem sendiri dideklarasikan kelahirannya pada tanggal 26 juli 2011. Dalam menentukan sosok calon pilihan yang sesuai tentunya Partai Nasdem memiliki sejumlah kriteria calon presiden yang bakal diusung Partai Nasdem pada Pemilu 2024, Partai Nasdem menunjuk Anies Baswedan sebagai calon presiden karena terlihat adanya hubungan yang era tantara Anies Baswedan dan Partai Nasdem, elektabilitas Anies Baswedan yang tinggi, Anies Baswedan dapat membawa keberlanjutan pembangunan di Indonesia, Anies Baswedan memiliki kesamaan visi dan misi Partai Nasdem serta Anies Baswedan memiliki prestasi yang membanggakan.¹³

Seperti yang kita ketahui Anies Baswedan telah dipasangkan dengan Muhaimin Iskandar untuk menjadi calon presiden dan wakil presiden pada Pilpres 2024 ini. Sebelum Muhaimin Iskandar ditetapkan menjadi bakal calon wakil presiden mendampingi Anies Baswedan Partai Nasdem Memilih Agus Harimurti Yudhoyono atau

¹⁰ [Isi Piagam Deklarasi Koalisi Perubahan, Kesepakatan Dukung Anies hingga Atur soal Cawapres \(kompas.com\)](#) diakses pada tanggal 29 November 2023.

¹¹ [Alasan Demokrat Mundur dari Koalisi Perubahan dan Gerindra Sebut KKIR Bubar - Nasional Tempo.co](#) diakses pada tanggal 29 November 2023.

¹² [Alasan Demokrat Mundur dari Koalisi Perubahan dan Gerindra Sebut KKIR Bubar - Nasional Tempo.co](#) diakses pada tanggal 29 November 2023.

¹³ Irfan Sembiring dkk, "Dinamika Politik Pencalonan Anies Baswedan Sebagai Calon Presiden Oleh Partai Nasional Demokrat (NasDem)", jurnal lanskap politik, Volume 1, Nomor 3, September 2023.

biasa dipanggil dengan AHY sebagai bakal calon wakil presiden. Pergantian konstelasi ini dikarenakan banyaknya pertimbangan oleh Partai Nasdem.

Dalam konteks ini, Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) semakin gencar dalam melakukan penguatan terhadap partainya. PKB menunjuk Muhaimin Iskandar sebagai calon wakil presiden karena ia berhasil membangun basis-basis politik dan keagamaan sebagai identitas politik kesantrian.¹⁴

Pada Pilpres 2024, pertanyaan baru muncul tentang apakah bergabungnya PKB dan Nasdem dengan mengusung Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar sebagai calon presiden dan wakil presiden akan menguatkan politik identitas atau justru memudarkan wacana politik identitas dalam politik Indonesia. Hal ini penting dipertimbangkan karena Anies Baswedan telah dikarakterisasi sebagai politisi yang sering menggunakan politik identitas dalam konteks Pilkada DKI Jakarta. Sementara itu, Muhaimin Iskandar dan PKB berkembang dalam keadaan yang bertolak belakang dengan politik identitas, mereka justru lebih mementingkan politik kebangsaan.

Dampak yang terjadi dari Perubahan Konstelasi Bakal Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden dari Koalisi Perubahan

Koalisi perubahan untuk persatuan resmi dibentuk oleh 3 partai yaitu partai NasDem, partai demokrat dan partai PKS yang ditandai dengan penandatanganan piagam kerja sama yang menunjuk Anies Baswedan sebagai calon presiden pada 24 Maret 2023.¹⁵ Namun pada saat deklarasinya koalisi perubahan menunjuk Muhaimin Iskandar sebagai calon wakil presiden Anies Baswedan yang sebelumnya AHY yang menjadi wakil presiden. Perubahan konstelasi itu, membuat partai demokrat kecewa dan memutuskan keluar dari koalisi perubahan karena demokrat tidak dilibatkan dalam pengambilan keputusan saat memilih Muhaimin Iskandar sebagai pendamping Anies Baswedan menurut AHY mereka dipaksa untuk menerima Muhaimin.¹⁶

Keluarnya Demokrat dari koalisi perubahan dan kemudian digantikan oleh PKB dengan total suara 29,05% setara dengan 167 kursi di DPR, dan PKS yang masih setia pada koalisi perubahan ini masih memiliki kemungkinan yang besar dari partai lainnya bergabung dengan koalisi ini.¹⁷

¹⁴ Firdaus Muhammad, "Konfigurasi Politik dan Problem Identitas Menjelang Pemilihan Presiden 2024", Volume 6, Nomor 2, Desember 2023

¹⁵ Irfan Sembiring dkk, "Dinamika Politik Pencalonan Anies Rasyid Baswedan Sebagai Calon Presiden Oleh Partai Nasional Demokrat (NasDem)", jurnal lanskap politik, Volume 1, Nomor 3, September 2023.

¹⁶ Tempo.co Keluar dari Koalisi Perubahan, Partai Demokrat Pastikan Tetap Usung Visi Perubahan dan Perbaikan

<https://nasional.tempo.co/read/1767943/keluar-dari-koalisi-perubahan-partai-demokrat-pastikan-tetap-usung-visi-perubahan-dan-perbaikan> diakses 4 nov 2023

¹⁷ tvonenews demokrat dicampakkan koalisi perubahan apa dampaknya? <https://youtu.be/E2RZp4ZlQpM?si=-w8qtvv61W8cElZD> diakses 4 nov 2023

Proses gelaran Pilpres 2024 masih berlangsung dan data dari berbagai lembaga survei terus berubah dari minggu ke minggu bahkan dari hari ke hari selalu naik turun. Data dari hasil survei Indikator pada bulan November 2022, pasangan Anies-AHY mendapatkan nilai elektoral 30,4%,¹⁸ sedangkan survei yang dilakukan oleh SMRC ketika Anies dan Muhaimin mendeklarasikan diri nilai elektoralnya 16,38%,¹⁹ lebih kecil dibanding ketika Anies berpasangan dengan AHY hal ini terjadi karena butuh sosialisasi tentang pasangan ini dan mesin PKB belum panas, sedangkan menurut lembaga survei Ipsos pada Bulan Oktober 2023 nilai elektoralnya 28,91% ,²⁰ sedangkan hasil survei yang dilakukan oleh IPO (Indonesia Political Opinion) pada bulan November 2023 pasangan Anies Muhaimin nilai elektoralnya 34,1 %.²¹

PKB bergabung dengan koalisi perubahan ini memberikan dampak positif bagi koalisi ini karena bisa meraup suara secara signifikan, suara-suara NU. Dan PKB juga kuat di pulau jawa terutama jawa timur dan NU senusantara. Dilihat dari prestasi politik yang telah diraih PKB dalam kepemimpinan Muhaimin Iskandar ditandai dengan mereka berhasil menempatkan banyaknya kader dalam kabinet Jokowi Ma'ruf Amin, oleh karena itu Masyarakat bisa memilih Muhaimin ini sebagai calon wakil presiden dan diharapkan pasangan anies-muhaimin ini dapat membawa kebangkitan politik kaum santri-nasionalis.

Upaya politik PKB dibawah kendali Muhaimin Iskandar, berhasil mencapai kemajuan yang signifikan yang berbasis kesantrian. Keberhasilannya terbukti dengan adanya data KPU pada tahun 2019, yakni Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) berhasil memperoleh perolehan suara sebanyak 13.570.097 suara sah atau sekitar 9,69 persen dari total suara sah. Dengan dukungan tersebut, PKB berhasil mendapatkan 58 kursi di DPR, menjadi salah satu partai politik yang memiliki peran penting dalam pembentukan kebijakan negara. Dan adapun data survey litbang Kompas menunjukkan 7,6% pada tahun 2023 dan PKB juga termasuk partai besar di Indonesia yg disampaikan oleh kepala penelitian litbang Kompas.²² Dalam rangka merawat dan penguatan basis yang dipimpin, Muhaimin Iskandar melakukan implementasi melalui infrastruktur partai di cabang-cabang di seluruh Indonesia melalui kegiatan; Nusantara Mengaji dan Hari Santri.²³

Menurut Saidin Ernas dan Ferry Muhammadsyah Siregar di dalam jurnal yang ditulisnya dengan judul Dampak Keterlibatan Pesantren dalam Politik: Studi Kasus Pesantren di Yogyakarta, Selain meningkatkan aspek keislaman, politik PKB juga ditandai

¹⁸ [Survei Indikator, Elektabilitas Anies-AHY Disalip Ganjar-Erick \(kompas.com\)](#) diakses pada tanggal 29 November 2023.

¹⁹ [Hasil Survei Elektabilitas dari Dua Lembaga Pascadeklarasi Anies-Muhaimin | Republika Online](#) diakses pada tanggal 29 November 2023.

²⁰ [Survei Ipsos: Elektabilitas Anies Baswedan Meroket Usai Putusan MK - Pemilu Liputan6.com](#), diakses pada tanggal 29 November 2023

²¹ [Hasil Survei Elektabilitas Capres 2024, Anies-Muhaimin Melejit ke Putaran Kedua, Prabowo dan Ganjar? - Halaman 2 - Tribunkaltim.co \(tribunnews.com\)](#) diakses pada tanggal 29 November 2023

²² Saidin Ernas, Dampak Keterlibatan Pesantren dalam Politik Studi Kasus Pesantren di Yogyakarta Kontekstualitas, Volume 25, Nomor 2, 2010

²³ Firdaus Muhammad, "Konfigurasi Politik dan Problem Identitas Menjelang Pemilihan Presiden 2024", Volume 6, Nomor 2, Desember 2023 hal 5

dengan integrasi kebijakan nasionalisme. PKB tidak memilih gaya politik sekuler atau berbasis keagamaan saja, melainkan menggabungkannya menjadi pandangan politik moderat. Politik santri yang moderat itu terinspirasi oleh semangat pemikiran politik kebangsaan NU. Bergabungnya Muhaimin dan PKB dalam koalisi perubahan ini memberi harapan baru bagi Masyarakat Indonesia.

KESIMPULAN

Dengan Pemilihan Presiden 2024 yang semakin mendekat, Indonesia memasuki periode krusial dalam demokrasi pemilihan presiden, anggota legislatif, dan kepala daerah. Jadwal resmi yang telah ditetapkan oleh KPU menandai 14 Februari 2024 sebagai hari pemungutan suara, yang akan menjadi momen bersejarah dengan terpilihnya pemimpin baru untuk negara dan daerah, serta perwakilan rakyat.

Pemilu serentak memiliki dampak signifikan terhadap politik Indonesia, di mana fokus masyarakat cenderung tertuju pada pemilihan presiden dan wakil presiden, dapat mempengaruhi pemilihan legislatif dan calon anggota DPR. Meskipun pemilu merupakan ajang kompetisi antarpolisi, itu juga mencerminkan pembentukan demokrasi dalam suatu negara.

Proses penyelenggaraan pemilihan presiden di Indonesia melibatkan pencalonan oleh partai politik, yang seringkali berkoalisi untuk memenuhi ambang batas presiden. Presidential Threshold, diatur dalam UU No. 7 tahun 2017, mensyaratkan dukungan minimal 20% kursi DPR atau 25% suara nasional pada pemilihan anggota dewan sebelumnya.

Perubahan konstelasi calon presiden dan wakil presiden dari Koalisi Perubahan menciptakan dinamika politik yang signifikan. Keluarnya Partai Demokrat dari koalisi dan penggantian dengan PKB membawa dampak pada persentase suara dan dinamika politik di tingkat nasional.

Dalam perubahan konstelasi tersebut, penyelenggaraan Pilpres 2024 menjadi lebih kompleks dengan munculnya berbagai pertimbangan strategis dari partai politik. Munculnya Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar sebagai pasangan calon menghadirkan pertanyaan tentang dampak politik identitas dan kebangsaan dalam peta politik Indonesia.

Data survei elektabilitas pasangan calon terus berubah, mencerminkan dinamika politik yang intens menjelang Pemilu 2024. Bergabungnya PKB dengan koalisi perubahan memberikan dampak positif, terutama dalam meraih suara dari basis NU dan di Pulau Jawa.

Pergantian konstelasi dan keputusan strategis partai politik tidak hanya memengaruhi hasil pemilihan, tetapi juga menciptakan dampak lebih luas terhadap dinamika politik dan hubungan antarpolisi. Dengan demikian, pemilihan presiden 2024 di Indonesia menjadi ajang kompetisi politik yang sarat dengan perubahan dan implikasi yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Jurnal

Ahmad Siboy, "Implikasi Pola Koalisi Partai Politik terhadap Dinamika Penyelenggaraan Pemilihan Presiden Indonesia", *Perspektif Hukum*, Vol. 1, No. 1, Mei 2021.

Christopher Joshua Lefrandt Thanos, et al, "Tinjauan Yuridis Mengenai Ambang Batas Pencalonan Presiden dan Wakil Presiden Menurut Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum", *Lex Administratum*, Vol. VIII, No. 3, Jul-Sep 2020.

Decky Wospakrik, "Koalisi Partai Politik Dalam Sistem Presidensil di Indonesia", *Papua Law Journal*, Vol. 1, No. 1, November 2016.

Firdaus Muhammad, "Konfigurasi Politik dan Problem Identitas Menjelang Pemilihan Presiden 2024" , Volume 6, Nomor 2, Desember 2023.

Irfan Sembiring dkk," Dinamika Politik Pencalonan Anies Rasyid Baswedan Sebagai Calon Presiden Oleh Partai Nasional Demokrat (NasDem)",*jurnal lanskap politik*, Volume 1, Nomor 3, September 2023.

Istiqomah Fadillah, "Treshold dan Masa Depan Demokrasi di Indonesia", *Jurnal Hukum Kenegaraan dan Politik Islam*, Volume 2, Nomor 1, Juni 2022.
Irfan Sembiring dkk, "Dinamika Politik Pencalonan Anies Rasyid Baswedan Sebagai Calon Presiden Oleh Partai Nasional Demokrat (NasDem)" ,*jurnal lanskap politik*, Volume 1, Nomor 3, September 2023.

Mhd. Irfan Sembiring, et al, "Dinamika Politik Pencalonan Anies Rasyid Baswedan Sebagai Calon Presiden Oleh Partai Nasional Demokrat (Nasdem) ", *Jurnal Lanskap Politik*, Volume 1, No. 3, September 2023.

Mohtar Haboddin, *Pemilu dan Partai Politik di Indonesia*, Malang, UB Press, 2016.

Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT. Ghalia Indonesia, 2003.

Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito, 1996.

Nurlaili Rahmawati dan Sigit Nurhadi Nugraha, "Penyelesaian Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Perspektif Keadilan", *Jurnal Al Wasath* volume 4, No. 1, 2023.

Berita Online

Baiq Ericka Kurnia,dkk, "Analisis Framing Pemberitaan Penetapan Anies Baswedan Sebagai Bakal Calon Presiden Partai Nasdem Pada Media Indonesia.cvom dan Viva.co.id Edisi Oktober 2022" , Oktober 2022.

Fitria Chusna Farisa, "Geger Isu Duet Anies-Cak Imin: Tersingkirnya AHY dan Tudingan Pengkhianatan
Surya Paloh,
<https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/nasional/read/2023/09/01/05200031/geger-isu-duet-anies-cak-imin-tersingkirnya-ahy-dan-tudingan-pengkhianatan>.

Komisi Pemilihan Umum, "Tahapan dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilu Tahun 2024",
https://infopemilu.kpu.go.id/Pemilu/Peserta_pemilu.

Khoirul Anam, "Peta Koalisi Capres 2024 Terbaru: Anies Vs Prabowo Vs Ganjar",
<https://www.google.com/amp/s/www.cnbcindonesia.com/news/20230923171523-4-474957/peta-koalisi-capres-2024-terbaru-anies-vs-prabowo-vs-ganjar/amp>.

Tempo.co Keluar dari Koalisi Perubahan, Partai Demokrat Pastikan Tetap Usung Visi Perubahan dan Perbaikan. <https://nasional.tempo.co/read/1767943/keluar-dari-koalisi-perubahan-partai-demokrat-pastikan-tetap-usung-visi-perubahan-dan-perbaikan> diakses 4 nov 2023.

Tvonenews demokrat dicampakkan koalisi perubahan apa dampaknya?
<https://youtu.be/E2RZp4ZlQpM?si=-w8qtyv61W8cElZD> diakses 4 nov 2023.

[5 Fakta Nasdem, PKS, dan Demokrat Resmi Bentuk Koalisi Perubahan Usung Anies Baswedan Jadi Capres di Pemilu 2024 - News Liputan6.com](#) diakses pada tanggal 17 November 2023.

[BREAKING NEWS: Partai Demokrat Resmi Keluar dari Koalisi Perubahan dan Cabut Dukungan ke Anies - TribunNews.com](#) diakses pada tanggal 14 November 2023.

[Nomor Urut Pilpres 2024: Anies-Cak Imin 1, Prabowo-Gibran 2, Ganjar-Mahfud 3 \(detik.com\)](#) diakses pada tanggal 17 November 2024.

[Isi Piagam Deklarasi Koalisi Perubahan, Kesepakatan Dukung Anies hingga Atur soal Cawapres \(kompas.com\)](#) diakses pada tanggal 29 November 2023.

[Alasan Demokrat Mundur dari Koalisi Perubahan dan Gerindra Sebut KKIR Bubar -](#)

[Nasional Tempo.co](#) diakses pada tanggal 29 November 2023.

[Alasan Demokrat Mundur dari Koalisi Perubahan dan Gerindra Sebut KKIR Bubar -](#)

[Nasional Tempo.co](#) diakses pada tanggal 29 November 2023.

[Survei Indikator, Elektabilitas Anies-AHY Disalip Ganjar-Erick \(kompas.com\)](#) diakses

pada tanggal 29 November 2023.

[Hasil Survei Elektabilitas dari Dua Lembaga Pascadeklarasi Anies-Muhaimin | Republika](#)

[Online](#) diakses pada tanggal 29 November 2023.

[Survei Ipsos: Elektabilitas Anies Baswedan Meroket Usai Putusan MK - Pemilu](#)

[Liputan6.com](#), diakses pada tanggal 29 November 2023

[Hasil Survei Elektabilitas Capres 2024, Anies-Muhaimin Melejit ke Putaran Kedua,](#)

[Prabowo dan Ganjar? - Halaman 2 - Tribunkaltim.co \(tribunnews.com\)](#) diakses

pada tanggal 29 November 2023